

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dewasa ini, musik memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah sebagai hiburan. Menurut Hoffer, dkk (2022), musik dapat memengaruhi perasaan seseorang, dengan mendengarkan musik seseorang dapat mengakui emosi yang mereka rasakan. Oleh karena itu, orang-orang cenderung akan mendengarkan musik yang menyesuaikan dengan perasaan mereka. Musik memiliki banyak jenis, salah satunya adalah lagu. Lagu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring (KBBI Daring) (2023), merupakan sebuah ragam suara yang berirama baik dalam membaca, menyanyi, maupun berbicara. Dalam lagu terdapat sebuah lirik, lirik sendiri merupakan sebuah karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi penulis. Dengan lirik, penulis lagu berkomunikasi pada pendengar lagu mereka sehingga lirik merupakan sarana komunikasi antara penulis lagu dengan pendengar lagunya.

Menurut Herbert Brün (1970), melalui pengalaman yang dirasakan pendengar lagu selama mendengarkan sebuah lagu, tercipta sebuah hubungan *sebab-akibat* antara penulis lagu dan pendengar lagu tersebut. Hubungan *sebab-akibat* tersebut adalah, melalui lagu yang diciptakan penulis lagu (sebab) akan tercipta sebuah interpretasi makna berdasarkan pengalaman yang dirasakan oleh pendengar lagu tersebut (akibat). Interpretasi makna tersebut tercipta berdasarkan keberadaan kata-kata atau kalimat yang mewakili perasaan dari pendengar lagu tersebut. Oleh

karena itu, sebuah lagu akan memiliki kesan dan makna yang berbeda-beda bagi setiap pendengarnya.

Berdasarkan pernyataan bahwa lirik lagu dapat memiliki beragam interpretasi makna maka, kekeliruan dalam pemaknaan ataupun penginterpretasian makna lirik lagu bagi pendengar menjadi sebuah fenomena yang tidak dapat dipungkiri. Oleh sebab itu, pemaknaan terhadap lirik lagu dapat dijadikan sebuah topik penelitian. Tujuan dari penelitian tersebut adalah, agar didapat sebuah titik tengah atau kejelasan makna yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Penelitian mengenai pemaknaan lirik lagu dapat dilakukan dengan salah satunya menggunakan analisis semiotika. Seperti, penelitian milik Pribadi (2020), mengenai makna tanda yang terdapat pada lirik lagu *Born This Way* ciptaan Lady Gaga dengan teori analisis semiotika Roland Barthes. Salah satu baris lirik lagu yang diteliti "*So hold your head up girl and you'll go far Listen to me when I say*" yaitu kata "*girl*" mengandung mitos yang berhubungan dengan sekelompok minoritas dari penggemar Lady Gaga yang termasuk dalam komunitas LGBT yang merasa gerakan mereka didukung oleh idolanya.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa penelitian mengenai analisis makna lirik sebuah lagu dapat dilakukan dengan menggunakan kajian semiotika. Semiotika sendiri merupakan sebuah bidang ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda dan maknanya. Seperti pernyataan Barthes (1957), semiotika merupakan sebuah ilmu yang berhubungan dengan penilaian. Ilmu tersebut mendefinisikan dan mengeksplorasi tanda untuk dapat dianalisis fungsinya untuk hal lain. Tanda bisa berupa apa saja, verbal maupun non-verbal, sehingga semiotika dapat dikatakan sebagai ilmu tentang bentuk dan bagaimana makna bentuk tersebut

terpisah dari isinya (Barthes, 1957). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan sebuah tanda, dan tanda pada lirik lagu dapat berbentuk sebuah kalimat, frasa ataupun klausa.

Lagu berjudul *Shin Takarajima* dipilih sebagai objek analisis. Lagu tersebut dibawakan oleh grup band asal Jepang bernama *Sakanaction*. *Sakanaction* merupakan band berasal dari *Saporo, Hokaido*, Jepang. Band ini terdiri dari 5 orang personel, yaitu; Ichiro Yamaguchi, Motoharu Iwadera, Ami Kusakari, Emi Okazaki, dan Keiichi Ejima. Nama band mereka merupakan sebuah kombinasi dari kata *Sakana* yang berarti “Ikan” dalam bahasa Jepang, dan kata *action* dari bahasa Inggris. Dalam sebuah wawancara dengan Ichiro Yamaguchi (Softbank News, 2019), nama band tersebut terlahir karena Ichiro Yamaguchi (vokalis) sangat mengapresiasi sebuah konsep “menyatukan hal yang berlawanan”, seperti halnya kata *Sakana* yang berasal dari bahasa Jepang, dan *action* dari bahasa Inggris.

Pada tahun 2015, *Shin Takarajima* sempat memimpin pada posisi pertama tangga lagu Jepang dalam *Japanese Billboard Hot 100* edisi September 2015 (Japan Billboard, 2015). Lirik lagu tersebut ditulis oleh Ichiro Yamaguchi yang sekaligus menjadi vokalis band tersebut. Lagu ini awalnya dibuat untuk dijadikan sebagai lagu tema dari film peran hidup adaptasi *manga* dan *anime* berjudul *Bakuman*. *Bakuman* menceritakan tentang kisah 2 orang remaja SMA yang bermimpi untuk menjadi *mangaka* profesional yang karyanya dapat dipublikasikan pada majalah *Shonen Jump*. Oleh karena itu, lagu ini memiliki makna yang menggambarkan isi film tersebut, yaitu mengisahkan sebuah perjuangan mencapai sebuah tempat yang diinginkan.

Berdasarkan sebuah wawancara dengan Ichiro Yamaguchi (Takanahashi, 2015), judul dari lagu *Shin Takarajima* sendiri terinspirasi dari salah satu *manga* buatan Osamu Tezuka pada tahun 1947 yang berjudul sama, yaitu *Shin Takarajima*. Nama tersebut dipilih untuk memberi hormat kepada *mangaka* legendaris tersebut. Ichiro Yamaguchi dalam sebuah wawancara (School of Lock!, 2015), mengakui bahwa dia jarang membaca *manga*, sehingga dalam pembuatan lagu ini ia melakukan riset yang membuatnya lebih sering membaca *manga*. Selain itu, lagu ini juga menjadi saksi perjalanan mereka menciptakan label rekaman mereka sendiri, yaitu *NF* yang masih di bawah naungan label rekaman mereka dahulu, yaitu *Victor Entertainment*.

Lagu ini menjadi lagu yang *Music Video*-nya memiliki jumlah penonton terbanyak di kanal *YouTube Sakanaction* hingga saat ini. Selain itu, *Music Video* atau *MV* dari lagu tersebut banyak berisi referensi yang bertujuan untuk memberi penghormatan terhadap sebuah *gameshow* musik era *Showa* Jepang. Hal tersebut dibahas dalam sebuah wawancara bersama Yusuke Tanaka selaku sutradara dari *Music Video* lagu tersebut (Barks.jp, 2015), ia menyatakan bahwa digunakannya set, dan peralatan ala-ala *retro* adalah untuk memberikan sebuah penghormatan terhadap acara musik, dan *variety show* era *Showa*, yaitu *Dorifuto Daibakusho*.

Salah satu bait pada lirik lagu tersebut terdapat sebuah klausa yaitu “*Sen o Hiku*” yang memiliki arti “menarik sebuah garis”. Klausa tersebut menjadi poin penting pada lagu ini karena merupakan salah satu tanda yang berisi makna yang ingin disampaikan penulis lagu kepada pendengarnya. Dalam sebuah wawancara (Takahashi, 2015), Ichiro Yamaguchi sebagai vokalis dan penulis lirik lagu menyampaikan, klausa “*sen o hiku*” menggambarkan kesulitan seorang musisi

dalam menulis lirik lagu mereka, dan disaat yang sama juga menyampaikan kesulitan seorang *mangaka* dalam menggambar karya mereka. Oleh karena itu, Ichiro Yamaguchi menjadikan klausa tersebut sebagai tema utama lagu *Shin Takarajima*.

Berdasarkan wawancara mengenai lirik di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menguraikan makna, dan motif dibalik lirik lagu memerlukan sebuah analisis mendalam terhadap lirik lagu dan motif dibalik lagu tersebut. Dalam proses analisis teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu tersebut sehingga diketahui maknanya. Pemaknaan sebuah tanda berdasarkan pengalaman penulis akan menciptakan sebuah pemaknaan secara konotatif dan mitos. Mitos merupakan sebuah makna keterkaitan saat sebuah objek, gambar, dan sebuah ungkapan diasosiasikan dengan sebuah konsep atau nilai-nilai ideologis, historis dan budaya. Mitos tercipta berdasarkan suatu tanda yang maknanya sudah disetujui dalam sebuah masyarakat, yang kemudian digantungi oleh mitos sehingga menciptakan sebuah makna baru (Barthes, 1957).

Pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih dalam makna yang terdapat pada lagu *Shin Takarajima*. Menginterpretasikan makna tersebut secara konotatif berdasarkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu, serta menyimpulkan mitos apa yang tercipta dari makna lirik lagu tersebut dengan menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Lagu *Shin Takarajima* dipilih dikarenakan keunikan lagu tersebut seperti; merupakan sebuah lagu tema dari film peran hidup Jepang berjudul *Bakuman*; terdapat banyak referensi terhadap siaran TV era *Showa* pada *music video* lagu tersebut; dan kaitan

lagu terhadap dunia *manga*; serta referensi penghormatan terhadap mangaka legendaris *Osamu Tezuka*.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penyampaian pada latar belakang, diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pendengar lagu yang keliru dalam memahami dan menginterpretasikan makna lirik lagu.
2. Makna denotatif, konotatif, dan mitos yang belum jelas terlihat dari lirik lagu.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dilakukan pembatasan masalah pada; 1) Menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam tanda pada lirik lagu *Shin Takarajima*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka diputuskan sebuah rumusan masalah, sebagai berikut.

1. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos pada tanda yang terdapat dalam lirik lagu *Shin Takarajima* berdasarkan teori semiotika Roland Barthes?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap makna denotatif, konotatif, dan mitos yang tercipta dari tanda yang terdapat pada lirik lagu *Shin Takarajima* ciptaan *Sakanaction* berdasarkan teori semiotika Roland Barthes.

## 1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### a) Manfaat teoretis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penelitian pada bidang semiotika, dan juga berkontribusi dalam bidang analisis karya sastra khususnya lirik lagu.

### b) Manfaat praktis

#### 1) Bagi mahasiswa

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kajian semiotika, khususnya pemahaman mengenai teori semiotika *Barthes*. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai makna lirik lagu *Shin Takarajima* dari sudut pandang yang berbeda.

#### 2) Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang topik yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga memberikan sebuah inspirasi bagi peneliti lain untuk mengenal kajian semiotika dan penerapan teori semiotika dalam menganalisis lirik lagu.